



Pelatihan Teknik Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Futsal di Desa Montong Baan

Novawan Ilham

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
novawanilham@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola anak-anak di desa Sekotong Tengah melalui pelatihan teknik dasar passing. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bermanfaat bagi anak-anak khususnya di desa Sekotong Tengah, yang dimana dapat menjadi wadah tempat berlatih bermain sepak bola dan dapat mengurangi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak khususnya yang dilakukan melalui smartphone. Dengan adanya program latihan yang tersusun baik, maka dapat meningkatkan keterampilan dan prestasi anak.

Kata Kunci

Teknik dasar,
kemampuan futsal

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat desa montong baan dan masyarakat montong baan merupakan desa yang bisa dibilang desa yang masih dalam proses pengembangan baik dari segi sarana dan prasarannya, Terutama dari segi keolahragannya. Di desa montong baan dari segi sarana dan prasarana olahraganya masih terbilang minim sekali. Sehingga, karena hal tersebut membuat minat masyarakat terutama generasi mudanya dalam berolahraga atau beraktivitas kejasmanian sangat kurang sekali, mereka lebih senang bermain game dan rebahan di rumah ketimbang beraktivitas diluar.

Sehingga dengan masalah tersebut saya selaku peserta kkn mengambil suatu kesimpulan, bagaimana mengurangi aktivitas generasi muda desa montong tangi yang tadinya main game dan rebahan di rumah menjadi aktivitas di luar rumah dengan berolahraga. Dengan cara membuat pelatihan olahraga dengan cabang futsal, karna berdasarkan observasi, minat generasi muda di desa montong baan lebih ke olahraga futsal. Sehingga dengan pelatihan ini, semoga dapat meningkatkan minat generasi muda di desa montong baan dalam berolahraga.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu “Menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga terutama generasi muda” saya selaku peserta kkn membuat pelatihan olahraga futsal, dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan mitra dan orang terkait. Sehingga timbul lah beberapa solusi sebagai berikut: 1) jadwal pelatihan dilaksanakan 3 kali setiap minggu dengan waktu minimal 1 jam pertemuan; 2) jadwal waktu disesuaikan dengan hasil lobian di futsal terdekat dan waktu luang adek-adek peserta pelatihan futsal binaan kkn undikma; 3) peserta pelatihan yang dilatih adalah adik-adik yang masih menduduki bangku bangku SD; 4) menggunakan fasilitas yang ada sebaik mungkin agar bermanfaat; 5) mempersingkat waktu; dan 6) Waktu latihan dilaksanakan sore atau setelah shalat ashar. Karna club binaan masih baru terbentuk maka pelatihan di programkan untuk latihan dasar saja.

Metode Pengabdian



1. Jadwal pelatihan dilaksanakan 3 kali setiap minggu dengan waktu minimal 1 jam per pertemuan. Pelatihan futsal untuk generasi muda desa montong baan baru dilaksanakan minimal 3 kali pertemuan per minggu selama minimal 1 jam. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana di desa montong baan bisa dibidang belum ada.
2. Jadwal waktu disesuaikan dengan hasil lobian di futsal terdekat dan waktu luang adek-adek peserta pelatihan futsal binaan kkn-t undikma 2022
3. Peserta pelatihan yang dilatih adalah siswa yang masih menduduki bangku SD karna pelatihan di targetkan untuk generasi muda di desa montong baan, maka dari itu kami mengambil pelatihan dengan membina para generasi muda desa montong tangi yang masih berumur 15 s/d 17 yang masih menduduki bangku persekolahan. Dengan tujuan supaya para generasi muda tidak lagi bermain game dan rebahan di rumah tetapi menjadi generasi yang aktif beraktivitas di luar rumah, khusus dalam aktivitas keolahragaan.
4. Waktu latihan dilaksanakan sore atau setelah shalat ashar. Karna kita mengambil binaan adek-adek yang masih menduduki bangku sekolah, maka setiap jadwal harus di sesuaikan dengan di luar jadwal kegiatan sekolah adek-adek binaan. Karna tujuan pelatihan bukan hanya mengubah generasi muda yang tadinya rebahan menjadi lebih aktif dalam dunia keolahragaan tetapi juga bagaimana menjadikan adek-adek generasi muda desa montong tangi lebih aktif baik dalam dunia ke akademikan maupun kegiatan-kegiatan yang lain yang sifatnya membangun karakter generasi muda desa montong baan.
5. Karna club binaan masih baru terbentuk maka pelatihan di programkan untuk latihan dasar saja. Club yang kami bina dalam pelatihan bermain futsal merupakan club yang baru saja terbentuk, sehingga kami harus memulai letihan dengan memprogramkan latihan dasar bermain futsal saja. Kemudian untuk program latihannya bisa di lihat di bab selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan yang di laksanakan mahasiswa kknt Desa Montong baan dapat membantu masyarakat yang terlibat dalam program kknt yang telah di buat oleh mahasiswa kknt , salah satu program yang di buat oleh mahasiswa kknt adalah melakukan kepelatihan futsal kepada adek-adek yang masih duduk dibangku SD, program tersebut sangat bermanfaat bagi adek khususnya di Desa Montong baan. Dengan ada kepelatihan futsal yang di buat oleh mahasiswa kknt di Desa Montong baan dapat di manfaat sebagai wadah tempat berlatih bermain futsal dan mengurangi aktifitas yang di lakukan melalui hp ataupun media social.

Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan KKN pada tahun sangat berkesan. Dengan bekerjasama dengan pejabat dan mitra daerah penulis mendapatkan permasalahan anak-anak remaja yang harus segera di carikan solusi. Salah satunya yaitu permasalahan dalam hal menurunnya minat masyarakat dalam berolahraga. Untuk saat ini solusi yang sudah diberikan yaitu melalui kegiatan pembinaan pelatihan futsal.

Saran

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam



menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran remaja yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun aparat lingkungan yang lain bisa meningkatkan kesadaran remaja melalui gebrakan kegiatan yang bisa dicontohkan oleh masyarakat sekitar.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*